



SUMBER BERITA

KAMIS, 14 MARET 2019

x	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF
 NETRAL
 BAHAN PEMERIKSAAN
 PERHATIAN KHUSUS

Hari Ini Pemanggilan Klarifikasi TGR

CURUP - Seksi Perdata dan Tata Usaha Negara (Datun) Kejaksaan Negeri (Kejari) Rejang Lebong (RL) melalui Jaksa Pengacara Negara (JPN) yang ditunjuk untuk menagih Tuntutan Ganti Rugi (TGR) tahun anggaran 2017, sudah menjadwalkan pemanggilan klarifikasi. Jadwal tersebut dimulai hari ini (14/3) hingga satu minggu kedepan.

Seperti yang disampaikan Kajari RL Edi Utama, SH, MH melalui Kasit Datun Lucky S. Marigo kepada **RB** kemarin. "InsyaAllah besok (hari ini, red) pemanggilan klarifikasi untuk OPD (organisasi perangkat daerah, red) sudah mulai kita laksanakan. Sesuai jadwal undangan yang sudah kita susun dan beritahukan

kepada OPD terkait," terang Lucky kemarin.

Undangan klarifikasi ini, sambung Lucky, ditujukan kepada pejabat yang terkait munculnya TGR dari beberapa kegiatan di OPD masing-masing. Diantaranya Penggunaan Anggaran (PA), Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) hingga PPTK dan bendahara terkait kegiatan yang menjadi temuan BPK dan muncul TGR. "Kalau besok (hari ini, red) jadwalnya dari Dinas PUPRKP (Pekerjaan umum, penataan ruang, perumahan dan kawasan permukiman, red)," sambung Lucky.

Ditambahkan Lucky, ini dilakukan JPN sebagai langkah awal untuk memastikan kondisi TGR terakhir. Apakah memang belum ada pergerakan dari sisi jumlah atau

memang sudah ada hasil dari usaha penagihan yang dilakukan OPD masing-masing. "Kalau memang tidak sesuai dengan yang catatan yang diserahkan ke JPN atau sudah ada pembayaran, harus ada bukti dokumen. Jadi ini untuk klarifikasi awal sebelum kita menagih kepada rekanan-rekanan yang memiliki TGR tahun 2017," imbuh Lucky.

Sekadar mengingatkan, dari permohonan Surat Kuasa Khusus (SKK) kepada Jaksa Pengacara Negara (JPN) Kejari RL untuk melakukan penagihan TGR TA 2017, diketahui TGR nilai totalnya mencapai Rp 5,7 miliar. Hanya saja sudah terselaikan lebih kurang Rp 1,9 miliar dan tersisa Rp 3,6 miliar. (dtk)